

**PENCEGAHAN PENYAKIT *BLOAT* PADA TERNAK KAMBING
KACANG DI KELURAHAN TAKARI KECAMATAN TAKARI
KABUPATEN KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
(NTT)**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)



Oleh

Nama : Prishena Kore Buy
NIS : 22.1.001.5.19.016
Program Studi : Keperawatan Hewan

KEMENTERIAN PERTANIAN

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM
PERTANIAN**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN
PEMBANGUNAN(SMK-PP) NEGERI KUPANG**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

**PENCEGAHAN PENYAKIT *BLOAT* PADA TERNAK KAMBING KACANG
DI KELURAHAN TAKARI KECAMATAN TAKARI KABUPATEN KUPANG
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

Disusun dan diajukan oleh :

Nama : Prishena Kore Buy

NIS : 22.1.001.5.19.016

Program Studi : Keperawatan Hewan

Telah dinyatakan memenuhi syarat

Pembimbing Intern

Pembimbing I

Pembimbing II

Erlin N.Lauwoie,S.Pt, M.Si

Siti Nurjanah, S.Pd, M.Pd

NIP. 19761010 2006042 039

NIP. 19820713 201403 2002

Mengetahui

Kepala Sekolah

Ir. Stepanus Bulu, MP

NIP. 19631231 199803 1 056

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Esa karena atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan penyusunan laporan dengan judul pencegahan penyakit *bloat* pada ternak kambing. Kelurahan Takari Kecamatan Takari Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Kembang rumen atau *bloat* adalah bentuk gangguan pencernaan yang ditandai dengan akumulasi gas yang berlebihan di rumen.

Terima kasih atas dukungan, bimbingan, serta doa yang telah di berikan selama pelaksanaan kegiatan ini kepada :

1. Bapak Ir. Stepanus Bulu,MP selaku Kepala Sekolah dan Penanggung Jawab Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMK-PP Negeri Kupang
2. Ibu Yuseffa Amelia S.P selaku Ketua Panitia PKL 2021
3. Ibu Erlin N. Lauwoie,S.Pt, M.Si selaku pembimbing I, dan Siti Nurjanah, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II.
4. Kedua orangtua yang membiayai dan memberikan dorongan baik moral dan material sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini. Semoga laporan tentang pencegahan penyakit *bloat* pada ternak kambing kacang ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Kupang, September 2021

Penulis

Prishena Kore Buy

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	3
BAB II PROSES DAN HASIL BELAJAR	4
2.1 Klasifikasi Ternak Kambing Kacang.....	4
2.2 Gejala Kambing Terkena penyakit Kembung (<i>Bloat</i>).....	5
2.3 Cara pencegahan penyakit Kembung (<i>Bloat</i>) pada kambing kacang....	6
BAB III PENUTUP	9
3.1 Kesimpulan.....	9
3.2 Saran.....	9
DAFTAR LAMPIRAN.....	10-18
DAFTAR GAMBAR.....	19-20
BAB IV DARTAR PUSTAKA.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kambing kacang adalah ras unggulan kambing pertama kali dikembangkan di Indonesia. Kambing merupakan kambing lokal Indonesia, memiliki daya adaptasi yang sangat tinggi terhadap kondisi alam setempat serta memiliki reproduksi yang sangat tinggi. Kambing jantan dan betina keduanya merupakan tipe kambing pedaging (Devendra dan Bruns, 1994).

Natasasmita (1979) menyatakan kambing kacang merupakan kambing asli Indonesia kambing kacang yang di Indonesia juga berasal dari India yang di bawa oleh orang hindu ke Indonesia ratusan tahun lalu sehingga sering disebut juga Kambing Jawa atau Kambing Lokal (Isya 1991). Menurut Devendra dan Bruns kambing kacang merupakan kambing asli Indonesia dan Malaysia. Ternak kambing pertama diijinkan sejak jaman prasejarah semua ternak kambing adalah binatang pegunungan yang hidup di lereng bukit (Williams payne, 1993). Kendala atau penyakit yang sering di alami oleh masyarakat di Kecamatan Takari adalah penyakit kembung atau biasa disebut *Bloat*.

Bloat atau kembung rumen adalah gangguan sistematik non-infeksius yang diakibatkan gangguan pada sistem pencernaan ruminansia (Munda et al., 2016). *Bloat* dapat diklasifikasikan menjadi *bloat* primer (Fronrhy/wet bloat) yang berbentuk busa bersifat persisten yang bercampur dengan isi rumen dan *bloat* sekunder/timpani bloat (Free gas/dry *bloat*) yang berbentuk gas bebas yang terpisah dari ingesta (Rasby et al., 2010).

Ternak kambing dapat menunjukkan gejala sakit yang terjadi secara tiba-tiba salah satunya kembung atau biasa disebut *bloat* yaitu dimana rumen mengembang atau membesar akibat kelebihan gas yang tidak bisa cepat keluar (Bambang dan sudarmono, 2008). Gejala kambing yang sedang terkena kembung adalah gerakan kambing lambat, lemas, nafsu makan menurun, kambing merasa gelisa, sakit, sulit bernapas, perut kambing bagian kiri mengalami pembesaran dan bila di tepuk akan berbunyi seperti bedug/gendang. Pencegahan dapat kita lakukan diantaranya

melayukan hijauan yang akan diberikan terlebih dahulu, kemudian mengembalakan ternak kambing pada jam 9 keatas karena rumput masih basa (berembun), hindari memberi kambing rumput atau daunan muda, jangan membiarkan kambing terlalu lapar.

Pengamatan secara dini pada penyakit *bloat* yang terjadi pada ternak kambing penting dilakukan karena untuk mencegah dan mengendalikan *bloat* (kembung). Maka laporan kegiatan pratik kerja lapangan ini dengan judul pencegahan penyakit *bloat* pada ternak kambing kacang di Kecamatan Takari.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan umum PKL

Praktik kerja lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman kerja bagi siswa mengenai kegiatan pencegahan penyakit *bloat* pada ternak kambing kacang. Selain itu juga melatih siswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesengajaan yang ada di lapangan dengan yang di peroleh dari bangku sekolah.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Menambah kesempatan bagi siswa menetapkan ketrampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.
- b. Untuk mengetahui cara pencegahan penyakit *bloat* pada ternak kambing kacang.

1.2 Manfaat

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan siswa tentang cara pencegahan penyakit *bloat* pada ternak kambing kacang.
- b. Siswa dapat memilih ketrampilan praktis dilapangan sesuai dengan komoditas yang tersedia.

- c. Membentuk pola pikir siswa agar terkonstruksi baik serta memberikan pengalaman dalam dunia kerja.

BAB II

PROSES DAN HASIL BELAJAR

2.1 Klasifikasi Ternak Kambing Kacang

Ternak kambing merupakan ruminansia kecil yang mempunyai arti besar bagi rakyat kecil yang jumlahnya cukup banyak. Ditinjau dari aspek pengembangannya ternak kambing sangat potensial bila di usahakan secara komersial, hal ini disebabkan ternak kambing memiliki beberapa kelebihan potensial ekonomi antara lain tubuhnya relatif kecil cepat mencapai dewasa kelamin, pemeliharaannya relatif mudah, tidak membutuhkan lahan yang luas, investasi modal usaha relatif kecil, mudah di pasarkan sehingga modal usaha cepat berputar.

Kambing yang ada di Indonesia dan dinyatakan sebagai kambing asli Indonesia adalah: (1) kambing kacang, (2) kambing peranakan Ettawa (PE), merupakan tipe dwiguna yaitu sebagai penghasil daging dan susu, (3) kambing marica, terdapat di Sulawesi Selatan merupakan kambing asli Indonesia dan tipe pedaging, (4) kambing gambrong, berasal dari Daerah Kawasan Timur Pulau Bali terutama di Kabupaten Karangasem, dan (5) kambing benggala (Pamungkas dkk., 2008).

Ternak kambing mempunyai keunggulan dari pada ternak lainnya antara lain mudah di pelihara, cepat berkembang biak, dapat beradaptasi dengan kondisi yang tidak menguntungkan bagi ternak ruminansia lainnya, sebab kambing hampir menyukai semua jenis pakan seperti: daun-daunan, rumput-rumputan, kulit buah-buahan dan tidak banyak persyaratan dalam pemeliharaannya (Surwono, 1994).

2.2 Gejala Kambing Terkena Penyakit Kembung (*Bloat*)

Gangguan perut kembung pada kambing merupakan masalah serius yang sering di hadapi oleh parah peternak dan para peternak yang berlokasi di Kecamatan Takari dan desa lainnya. Karena perut kembung pada kambing dapat berakibat fatal jika tidak ditangani dengan benar dan cepat. Hanya dalam waktu 1-2 jam setelah kambing mengalami perut kembung, kambing dapat mengalami kematian.

Kambing kembung dapat disebabkan oleh :

- Ternak sering di biarkan berkeliaran dan kehujanan.
- Udara yang dingin dan hembusan angin yang mengandung air atau embun.
- Letak janin dan rumen yang mengalami pergeseran dan penyimpitan pada kambing yang baru hamil.
- Ternak yang mengeluarkan liur berlebihan dan keasaman tinggi.
- Letak kandang yang tidak layak.
- Kambing di umbar atau di kasih rumput yang berembun.
- Kambing terlalu banyak mengomsumsi hijauan terlalu muda.
- Kambing di berikan pakan dedaunan yang masih memiliki kandungan asam tinggi seperti daun singkong

Gejala kambing yang sedang terkena kembung yaitu :

- Pergerakan kambing lambat, lemas dan nafsu makan menurun.
- Kambing merasa gelisa, sakit dan sulit bernapas.
- Perut kambing pada bagian kiri mengalami pembesaran yang bila di tepuk akan berbunyi seperti bedug/gendang.
- Punggung kambing terlihat membungkuk, deyt jantung melemah, selaput lendir mulut kebiruan.
- Kambing akan mengeluarkan cairan berwarna kuning pada bagian hidung.
- Kambing akan mengeluarkan suaranya selalu.

- Pada saat istirahat kambing mengulurkan lehernya, berupaya untuk mengeluarkan angin yang ada di dalam tubuhnya.
- Dalam kondisi kritis kambing akan jatuh dan susah bangun lagi, bila dibiarkan ternak akan mati mendadak.

2.3 Cara Pencegahan Penyakit Kembung (*Bloat*) pada ternak kambing kacang

Ada beberapa cara pencegahan agar ternak kambing tidak terkena penyakit kembung (*bloat*) yaitu :

- Ternak sebaiknya dikandang atau tidak dibiarkan lepas begitu saja tanpa pengontrolan.
- Jika harus diangon sebaiknya ternak diikat dan segera di masukan ke kandang jika cuaca mendung atau akan turun hujan agar ternak tidak kedinginan dan masuk angin.
- Dinding kandang sebaiknya di buat rapat agar ternak tetap hangat saat udara dingin di malam hari atau saat turun hujan.
- Pilih lokasi untuk menempatkan kandang pada tempat yang kering dan tidak lembab.
- Ternak ditempatkan pada kandang yang terlindungi dan berikan pakan sedikit demi sedikit agar aktifitas mikrobial rumen tidak tinggi.
- Hindari melepas ternak pada pagi hari sebelum embun kering.
- Hindari memberi pakan dari hijauan kacang-kacangan secara berlebihan.
- Jangan memberikan pakan berupa daun singkong yang masih segar, jika hendak diberikan sebaiknya dilayukan terlebih dahulu atau di fermentasi.

Jika ternak kambing sudah terkena penyakit kembung (*bloat*) maka ada beberapa cara untuk mengobati ternak yaitu :

- Ternak dibawah ketempat yang hangat atau di bawah sinar matahari.
- Usahakan ternak kambing dalam posisi berdiri dengan kaki depan lebih tinggi.

- Bagian perut sebelah kiri ternak diolesih minyak angin/balsem sambil di urut dan ditekan agar gas yang ada dalam perut bisa keluar.
- Minyak nabati (minyak kelapa, minyak keledai atau minyak sawit) sebanyak 100-200 ml (sekitar 1/2-1 gelas) dengan cara di cekokkan (minum dengan paksa) kemulut kambing.
- Kambing dicekok (minum dengan paksa) dengan 200 cc sprite/soda lalu perut kembung sebelah kiri di balur dengan bawang merah halus yang sudah di campur dengan minyak angin. Bila angin sudah keluar melalui anus, kedua kaki depan di angkat ke atas sambil sisi perut di jepit dengan kaki kita. Mulut kambing harus selalu terbuka dan posisinya kambing tetap berdiri, dengan cara ini timbunan gas dalam perut akan keluar.
- Bagian anus kambing ditusuk dengan tangkai daun pepaya yang ujungnya sudah di olesi minyak goreng agar tidak melukai dinding anus. Setelah itu kedua sisi perut kambing di jepit sehingga gas akan keluar melalui tangkai pepaya. Disusun oleh (Setyo Yuliani Dyah 2017)

Cara pencegahan penyakit *bloat* yang saya lakukan di Kelurahan Takari adalah dengan cara saya mengembalakan kambing didalam sawah diatas jam delapan pagi agar embun yang ada pada rumput sudah tidak ada lagi dan kambing memakan rumput tidak terkena penyakit kembung. Sesudah itu sekitar jam satu atau jam dua saya memberikan air minum kepada kambing dan saat sore hari sekitar jam lima saya mengembalakan ternak kambing ke tempat ikat di belakang rumah saya.

Dari jam delapan pagi sampai jam lima sore saya mengembalakan kambing di dalam sawah, dan dari jam lima sore sampai jam delapan pagi saya mengikat kambing di belakang rumah saya. Ketika sore hari saya memberikan pakan tambahan berupa daun lamtoro, daun gamal yang sudah dilayukan. Mengapa saya harus melayukan pakan tersebut? agar kambing tidak terkena penyakit kembung dan terhindar dari penyakit lainnya, tidak cuma daun lamtoro yang saya berikan tetapi saya memberikan pakan tambahan berupa putak. Putak yang di berikan pada kambing sebelum itu saya potong kecil-kecil atau tipis-tipis agar di saat kambing memakannya aman, putak yang saya berikan kepada ternak kambing tidak setiap hari, dalam satu minggu saya berikan putak tiga kali pada sore hari. Agar kambing terhindar penyakit

kembung kita juga harus memperhatikan kandang apakah kandang tersebut bersih atau tidak maka dari itu saya membersihkan kandang kambing agar kambing tidak terkena penyakit kembung dan kambing-kambing saya aman. Setiap hari saya melakukan hal tersebut dan saya akan melihat tingkah laku kambing dan memeriksa di bagian kiri dari perut kambing dengan cara di tepuk berbunyi atau tidak kalau berbunyi seperti gendang berarti kambing tersebut terkena penyakit tetapi kalau tidak berbunyi berarti kambing tersebut tidak terkena penyakit.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari hasil praktik kerja lapangan (PKL) di Kelurahan Takari Kecamatan Takari Kabupaten Kupang dapat di simpulkan bahwa pencegahan penyakit *bloat* pada ternak kambing.

Dari hasil identifikasih penyakit maka disimpulkan bahwa penyakit yang sering meyerang ternak adalah penyakit kembung (*bloat*). pada ternak kambing kita dapat mencegah dengan cara mengembalakan kambing di atas jam 8 pagi, jangan memberikan dedaunan muda terlalu banyak dan pembersihan kandang.

3.2 Saran

Untuk para peternak kambing kalau kita ingin mengembalakan ternak kambing maka kita harus melihat apakah embun masih ada pada rumput atau tidak, jika masih ada maka kita jangan mengeluarkan ternak kambing. Jika kita ingin memberikan pakan berupa dedaunan sebelum kita memberikan dedaunan yang masih muda maka kita harus melayukannya terlebih dahulu.

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1. Kegiatan Harian PKL

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 02 - Agustus 2021	08.00 WIT 10.00 WIT 13.25 WIT 17.00WIT 17.30 WIT	Mengembalakan kambing ke sawah Membersikan kandang Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
2	Selasa, 03 – Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT	Mengembalakan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang
3	Rabu, 04 - Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 16.30 WIT 17.00 WIT	Mengembalkan kambing ke sawah Memberikan air minum Pemeriksaan kambing Mengembalikan kambing ke kandang
4	Kamis, 05 - Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalakan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
5	Jumat, 06 - Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalakan kambing ke sawah Memberikan air minum mengembalikan kambing ke kandang Memberikan putak
6	Sabtu, 07- Agustus 2021	08.00 WIT 10.25 WIT 13.25 WIT	Mengembalakan kambing ke sawah Membersikan kandang kambing Memberikan air minum

		17.00 WIT	Mengembalikan kambing ke kandang
7	Minggu, 08 - Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberian air minum Mengembalikan kambing ke kandang
8	Senin, 09 - Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
9	Selasa, 10 - Agustus 2021	08.00 WIT 10.25 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Membersikan kandang kambing Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang
10	Rabu, 11 - Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang
11	Kamis, 12 - Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberik putak
12	Jumat, 13 - Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
13	Sabtu, 14 - Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
14	Minggu, 15 - Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang

		17.30 WIT	Memberikan daun lamtoro dan gamal
15	Senin, 16 - Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan putak
16	Selasa, 17 - Agustus 2021	08.00 WIT 10.25 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Membersikan kandang kambing Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang
17	Rabu, 18 - Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
18	Kamis, 19 - Agustus 2021	08.00 WIT 13.00 WIT 16.00 WIT 17.00 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Memeriksa kambing Mengembalikan kambing ke kandang
19	Jumat, 20 - Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
20	Sabtu, 21 - Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan putak
21	Minggu, 22 - Agustus 2021	08.00 WIT 13.00 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
22	Senin, 23 - Agustus	08.00 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah

	2021	13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
23	Selasa, 24 – agustus 2021	08.00 WIT 10.25 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Membersikan kandang Memberikan air minum Mengembalikan kambing kandang
24	Rabu, 25 – Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 16.00 WIT 17.00 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Memeriksa kambing Mengembalikan kambing ke kandang
25	Kamis, 26 – Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
26	Jumat, 27 – Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum mengembalikan kambing ke kandang memberikan putak
27	Sabtu, 28 –Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
28	Minggu, 29 - Agustus 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
29	Senin, 30 – Agustus 2021	08.00 WIT 13.00 WIT 17.00 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang

		17.30 WIT	Memberikan kambing putak
30	Selasa, 31 - Agustus 2021	08.00 WIT 10.25 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Membersikan kandang Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang
31	Rabu, 1 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 14.00 WIT 17.00 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Memeriksa kambing Mengembalikan kambing ke kandang
32	Kamis, 2 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
33	Jumat, 3 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan putak
34	Sabtu, 4 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan daun lamtoro dan gamal
35	Minggu, 5 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
36	Senin, 6 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan putak
37	Selasa, 7 – September	08.00 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah

	2021	10.25 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT	Membersikan kandang Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang
38	Rabu, 8 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 16.00 WIT 17.00 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Memeriksa kambing Mengembalikan kambing ke kandang
39	Kamis, 9 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
40	Jumat, 10 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan putak
41	Sabtu, 11 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
42	Minggu, 12 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
43	Senin, 13 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memmemberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
44	Selasa, 14 – September 2021	08.00 WIT 10.25 WIT 13.00 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Membersihkan kandang Memberikan air minum

		17.00 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah
45	Rabu, 15 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 16.00 WIT 17.00 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Memeriksa kambing Mengembalikan kambing sawah
46	Kamis, 16 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan putat
47	Jumat, 17 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang memberikan daun lamtoro dan gamal
48	Sabtu, 18 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan daun lamtoro dan gamal
49	Minggu, 19 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan putak
50	Senin, 20 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
51	Selasa, 21 – September 2021	08.00 WIT 10.25 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Membersikan kandang Memberikan aitm minum Mengembalikan kambing ke kandang
52	Rabu, 22 –	08.00 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah

	September 2021	13.25 WIT 16.00 WIT 17.00 WIT	Memberikan air minum Memeriksa kambing Mengembalikankambing ke kandang
53	Kamis, 23 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalakan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
54	Jumat, 24 – September 2021	08.00 WIT 13.00 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalakan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan putak
55	Sabtu, 25 – September 2021	08.00 WIT 13.00 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalakan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
56	Minggu, 26 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalakan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan putak
57	Senin, 27 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalakan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
58	Selasa, 28 – September 2021	08.00 WIT 10.25 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT	Mengembalakan kambing ke sawah Memberikan kandang Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang
59	Rabu, 29 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 16.00 WIT	Mengembalakan kambing ke sawah Memberikan air minum Memeriksa kambing

		17.00 WIT	Mengembalikan kambing ke kandang
60	Kamis, 30 – September 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan putak
61	Jumat, 1 – Oktober 2021	08.00 WIT 13.25 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal
62	Sabtu, 2 – Oktober 2021	08.00 WIT 13.00 WIT 17.00 WIT 17.30 WIT	Mengembalikan kambing ke sawah Memberikan air minum Mengembalikan kambing ke kandang Memberikan daun lamtoro dan gamal

DAFTAR GAMBAR



Tempat yang di gembala pada saat pagi hari dari jam 08.00 pagi sampai jam 17.00 sore



Saat di gembalakan



Pemberian air minum



Pembersihan kandang



Pemberian putak pada sore hari



Memeriksa kambing



Pemberian daun lamtoro dan gamal yang di layukan



Pemberian daun lamtoro dan gamal

BAB IV

DAFTAR PUSTAKA

- A.S,Sudarmono, Bambang, Y Sugeng. 2008. Sapi Potong, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Devendra, C. dan M Bruns. 1994, Produksih Kambing di Daerah Tropis Terjemahan. Putra,I. D. Penerbit BT Bandung.
- Isya. 1991. Menggemukan Domba, Kambing dan Sapi Potong. Media Jakarta Selatan.
- Munda, S., Pandey, R., Bhojne, G.R., Daksinkhar, N.P., Kinhekar, A.S., Kumar, V., Ravikumar, R.K., and Kumar, V. 2016. Indigeneus Knowledge Research System [IKRS] for trratment of *bloat* and its sigfinicance towards greenhouse gas emission: Jharkhan, india. Adv. Anim vet. Sci., 4(5), 241-2429.
- Natasasmita, A, 1979. Ternak Kambing dan Pemeliharaannya. Falkutas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- PamungkasF.A, A Batubara, M. Doloksaribu dan E Sihite. 2008. Petunluk Teknik Potensial Beberapa Plasma Nutfah Kambing Indonesia, Loka Penelitian Kambing Sei Putih.
- Rasby, R.J., Andreson, B.E., and Randle, R.F., 2010. *Bloat* Prevention and Treatment in Cattle. <http://www.ianpubs.unl.edu/pages/plubicationD.jsp?plublicationId=1290>.
- Setyo yuliani dyah, 2017, <http://www.bertaniorganik.com/20017/11/11/cara-lengkap-mengatasi-kambing-kembung-atau-masuk-angin>.
- Surwono, B. 1994 Beternak Kambing Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Williams, G dan Payne, W.JA. 1993. An introduction to animal husbandryin the tropics. Therd Edition. Longman Group Limited. London.